

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian bertujuan guna memahami bagaimana pengaruh dari lokasi dan fasilitas terhadap preferensi konsumen studi komparasi Sidji Coffee dan Jahe Rempah Mbah Tolok, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa daya tarik lokasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Preferensi Konsumen Pada Usaha Minuman Modern Sidji Coffee dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,780 lebih besar dari t_{tabel} 1,984 ($2,780 > 1,984$), nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$.
2. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa daya tarik fasilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi konsumen pada usaha minuman modern Sidji Coffee dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 7,465 lebih besar dari t_{tabel} 1,984 ($7,465 > 1,984$), nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa daya tarik lokasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi konsumen pada usaha minuman tradisional Jahe Rempah Mbah Tolok dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 5,728 lebih besar dari t_{tabel} 1,984 ($5,728 > 1,984$), nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa daya tarik fasilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi konsumen pada usaha minuman tradisional Jahe Rempah Mbah Tolok dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 7,126 lebih besar dari t_{tabel} 1,984 ($7,126 > 1,984$), nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
5. Hasil pengujian statistik *Independent Sampel T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbandingan daya tarik lokasi (X1) terhadap preferensi konsumen Sidji Coffee dan Jahe Rempah Mbah Tolok dibuktikan dengan nilai *Independent Sampel T-Test* signifikansi F lokasi antara Sidji Coffee dengan Jahe Rempah Mbah Tolok sebesar 0,453. Nilai t_{hitung} negatif maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,705 < 1,984$) dengan signifikansi t 0,090. Nilai mean lokasi Sidji Coffee lebih kecil dari nilai mean lokasi Jahe Rempah Mbah Tolok yaitu ($27,60 < 28,51$). Maka dapat dinyatakan bahwa lokasi Jahe Rempah Mbah Tolok lebih tinggi dan strategis daripada lokasi Sidji Coffee.

6. Hasil pengujian statistik *Independent Sampel T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbandingan daya tarik fasilitas (X2) terhadap preferensi konsumen Sidji Coffee dan Jahe Rempah Mbah Tolok dibuktikan dengan nilai *Independent Sampel T-Test* signifikansi F fasilitas antara Sidji Coffee dengan Jahe Rempah Mbah Tolok sebesar 0,055. Nilai t_{hitung} bernilai positif maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,464 > 1,984$) dengan signifikansi t 0,000. Nilai mean fasilitas Sidji Coffee lebih besar dari nilai mean fasilitas Jahe Rempah Mbah Tolok yaitu ($29,16 > 26,70$). Maka dapat dinyatakan bahwa fasilitas Sidji Coffee lebih tinggi daripada fasilitas Jahe Rempah Mbah Tolok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran dari peneliti antara lain :

1. Bagi Pemilik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi pemilik usaha minuman modern (*coffee shop*) dan minuman tradisional di Kabupaten Kudus untuk mengetahui daya tarik terhadap preferensi konsumen sebagai dasar dalam mengembangkan usaha, meningkatkan penjualan dan jumlah konsumennya

2. Bagi Konsumen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk bisa memilih dalam melakukan pembelian yang sesuai dengan preferensinya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah kepustakaan bagi peneliti dan sarana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh daya tarik sebuah usaha minuman tradisional dan minuman modern terhadap preferensi konsumen ditinjau dari lokasi dan fasilitas yang diberikan serta dapat menjadi bahan acuan peneliti selanjutnya guna mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel – variabel lain diluar variabel yang peneliti gunakan.